

**ARAH PEMIKIRAN FILOSOFI, DAN URGENSI
KARYA TULIS ILMIAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU BERBASIS NILAI**

(Sutaryat Trisnamansyah, Prof., Dr.,M.A.)

Pokok Materi:

- Apa dan bagaimana profesionalisme guru
- Tiga persyaratan profesionalisme guru
- Kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi guru, dan sertifikat pendidik
- Pengembangan profesionalisme guru a.l. melalui KTI
- Filsafat dan landasan nilai dalam pengembangan profesionalisme guru (melalui KTI)

Guru adalah Satu Profesi

- Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Ciri-ciri Pekerjaan Profesional

1. Ditunjang oleh suatu ilmu tertentu secara mendalam yang hanya mungkin didapatkan dari lembaga pendidikan yang sesuai, sehingga kinerjanya didasarkan kepada keilmuan yang dimilikinya yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah;
2. Memiliki suatu keahlian dalam bidang tertentu yang spesifik sesuai dengan jenis profesinya, sehingga antara profesi yang satu dengan yang lainnya dapat dipisahkan secara tegas;

Ciri-ciri Pekerjaan Profesional ... lanjutan

3. Tingkat kemampuan dan keahlian suatu profesi didasarkan kepada latar belakang pendidikan yang dialaminya yang diakui oleh masyarakat, sehingga semakin tinggi latar belakang pendidikan akademik sesuai dengan profesinya, semakin tinggi pula tingkat keahliannya, yang dengan demikian semakin tinggi pula tingkat penghargaan yang diterimanya;

Ciri-ciri Pekerjaan Profesional ... lanjutan

4. Suatu profesi selain dibutuhkan oleh masyarakat juga memiliki dampak terhadap sosial kemasyarakatan, sehingga masyarakat memiliki kepekaan yang sangat tinggi terhadap efek yang ditimbulkan dari pekerjaan profesinya.
5. Suatu profesi memiliki kode etik
5. Suatu profesi memiliki organisasi profesi

Persyaratan Guru Profesional

Guru yang profesional dipersyaratkan:

1. Memiliki dasar ilmu yang kuat, relevan dengan perkembangan ipteks
2. Menguasai kiat-kiat profesi berdasarkan penelitian dan praksis keilmuan, yaitu ilmu pendidikan.
3. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkesinambungan.

(Profesi guru merupakan profesi yang berkembang terus menerus dan berkesinambungan antara LPTK dengan praktek pendidikan di sekolah).

... lanjutan

- Guru profesional sebagai agen pembelajaran, diwajibkan memenuhi tiga persyaratan yaitu **kualifikasi pendidikan minimum**, **kompetensi**, dan **sertifikat pendidik**.
- Sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan sebagai tenaga profesional.

Empat Jenis Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi Profesional (Seharusnya kompetensi akademik)

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi :

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan**
- b. Pemahaman terhadap peserta didik**
- c. Pengembangan kurikulum/silabus**
- d. Perancangan pembelajaran**
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis**
- f. Evaluasi hasil belajar, dan**
- g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.**

2. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang :

- a. Mantap**
- b. Stabil**
- c. Dewasa**
- d. Arif dan bijaksana**
- e. Berwibawa**
- f. Berakhlak mulia**
- g. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat**
- h. Mengevaluasi kinerja sendiri, dan**
- i. Mengembangkan diri secara berkelanjutan.**

3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk :

- a. Berkomunikasi lisan dan tulisan
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara sfektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orange tua/wali peserta didik, dan
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi :

- a. Konsep, struktur, dan metode keilmuan /teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan mata ajar
- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- c. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, dan
- d. Kompetisi secara professional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional

Apa yang dimaksud dengan sertifikasi guru?

Sertifikasi guru adalah **proses pemberian sertifikat pendidik** kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas.

Apa yang dimaksud dengan sertifikat pendidik?

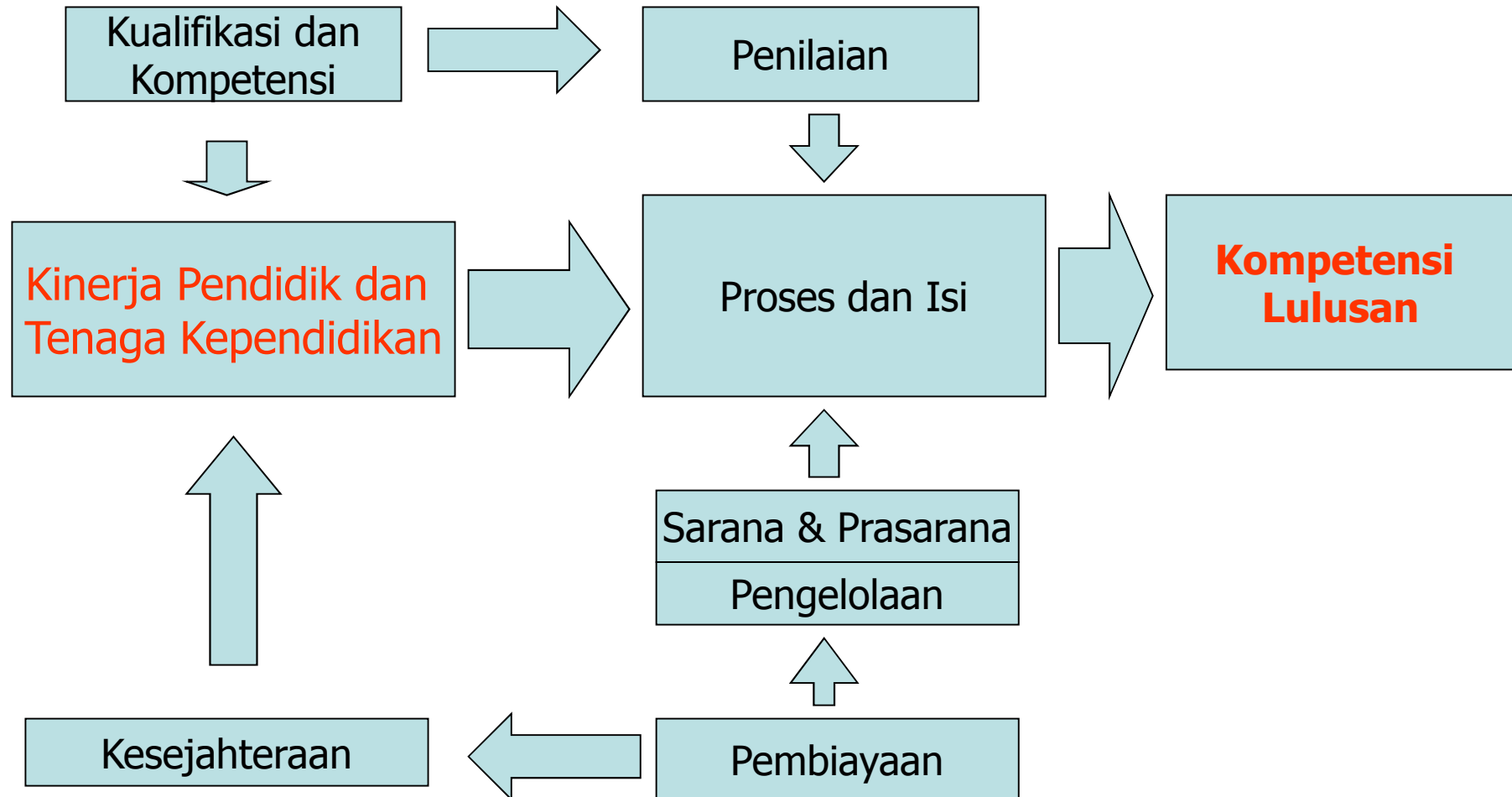
- Sertifikat pendidik adalah sebuah **sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi** penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

Apa tujuan dan manfaat sertifikasi guru?

Sertifikasi guru bertujuan untuk:

- a. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- b. Meningkatkan proses dan **mutu hasil pendidikan**
- c. Meningkatkan **martabat guru**
- d. Meningkatkan **profesionalitas** guru

Konstelasi Mutu Pendidikan



Manfaat sertifikasi guru dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru.
- b. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan tidak profesional.
- c. Meningkatkan kesejahteraan guru

Mengapa sertifikasi guru dilakukan?

- **Guru merupakan sebuah profesi seperti profesi lain: dokter, akuntan, pengacara, sehingga proses pembuktian profesionalitas perlu dilakukan. Seseorang yang akan menjadi akuntan harus mengikuti pendidikan profesi akuntan terlebih dahulu. Begitu pula untuk profesi lainnya termasuk profesi guru.**

Apa sertifikasi guru menjamin peningkatan kualitas guru?

- Sertifikasi merupakan sarana atau instrumen untuk mencapai suatu tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Perlu ada kesadaran dan pemahaman dari semua pihak bahwa **sertifikasi adalah sarana untuk menuju kualitas.** Kesadaran dan pemahaman ini akan melahirkan aktivitas yang benar, bahwa apapun yang dilakukan adalah untuk mencapai kualitas.

..... menjamin peningkatan kualitas guru?..... lanjutan

- Kalau seorang guru kembali masuk kampus untuk meningkatkan kualifikasinya, maka belajar kembali ini bertujuan untuk mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga mendapatkan ijazah S-1. Ijazah S-1 bukan tujuan yang harus dicapai dengan segala cara, termasuk **cara yang tidak benar**, melainkan konsekuensi dari telah belajar dan telah mendapatkan tambahan ilmu dan keterampilan baru.

..... menjamin peningkatan kualitas guru?..... lanjutan

- Demikian pula kalau guru mengikuti sertifikasi, tujuan utama bukan untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk dapat menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi sebagaimana disyaratkan dalam standar kompetensi guru. Tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan yang dimaksud. Dengan menyadari hal ini maka guru tidak akan mencari jalan lain guna memperoleh sertifikat profesi kecuali mempersiapkan diri dengan belajar yang benar untuk menghadapi sertifikasi. Berdasarkan hal tersebut, maka sertifikasi akan membawa dampak positif, yaitu meningkatnya kualitas guru.

Lima macam kegiatan pengembangan profesi yang dapat dilakukan guru:

Membuat KTI bukan satu-satunya dalam kegiatan pengembangan profesi guru.

1. Membuat **Karya Tulis Ilmiah (KTI)**,
2. Menemukan Teknologi Tepat Guna,
3. Membuat alat peraga/bimbingan,
4. Menciptakan karya seni, dan
5. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) itu apa?

- Karya Tulis Ilmiah pada dasarnya merupakan laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah.
- Kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah dalam bentuk KTI juga beragam. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain-lain. KTI juga berbeda dalam bentuk penyajiannya sehubungan dengan berbedanya tujuan penulisan serta media yang menerbitkannya.

Jenis-jenis KTI yang bisa dibuat guru

- 1. Laporan hasil penelitian**
- 2. Tinjauan atau ulasan ilmiah**
- 3. Tulisan ilmiah populer**
- 4. Prasarana dalam kegiatan ilmiah**
- 5. Buku pelajaran atau modul**
- 6. Diktat pelajaran**
- 7. Karya penerjemahan**

Angka kredit dan kesamaan setiap KTI

- Meskipun berbeda macam dan besaran angka kredit yang diberikan kpd setiap KTI, tetapi semua KTI mempunyai kesamaan, yaitu:
 1. Hal yang dipermasalahkan berada pada kawasan pengetahuan keilmuan
 2. Kebenaran isinya mengacu kepada kebenaran ilmiah
 3. Kerangka sajiannya mencerminkan penerapan metode ilmiah
 4. Tampilan fisiknya sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah

Urgensi KTI dalam Pengembangan Profesionalisme Guru

Saat ini, jumlah guru dengan golongan IV/a, telah cukup banyak. Jumlah itu akan terus bertambah pada tahun-tahun mendatang, karena:

1. Persyaratan kenaikan golongan III/a sampai dengan golongan IV/a, memungkinkan guru dapat naik pangkat dengan relatif lancar.
2. Syarat kenaikan pangkat dari golongan IV/a ke atas berbeda dengan adanya kewajiban pengumpulan angka kredit dari unsur Kegiatan Pengembangan Profesi.

Urgensi KTI dalam Pengembangan Profesionalisme Guru

- **Harian Kompas, Edisi Jumat, 27 Maret 2009 mengungkapkan:**

Guru-guru pegawai negeri sipil di tingkat pendidikan dasar dan menengah sulit mencapai golongan pangkat di atas IV/a karena kemampuan mereka dalam membuat karya tulis ilmiah masih lemah.

Padahal, membuat karya tulis menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat.

... lanjutan

- *Berdasarkan data Badan Kepegawaian Nasional Tahun 2005, sekitar **1,4 juta** guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS).*
- *Umumnya guru-guru tersebut berada di golongan pangkat III/a sampai III/d yang jumlahnya mencapai **996.926** guru. Adapun di golongan IV ada **336.601** guru, dengan rincian golongan IV/a sebanyak **334.184** guru, golongan IV/b berjumlah **2.318** guru, golongan IV/c sebanyak **84** guru, dan golongan IV/d ada **15** guru.*

... lanjutan

Saat ini, jumlah guru dengan golongan IVa, telah cukup banyak. Jumlah itu akan terus bertambah pada tahun-tahun mendatang, karena:

1. Persyaratan kenaikan golongan III/a sampai dengan golongan IV/a, memungkinkan guru dapat naik pangkat dengan relatif lancar.
2. Syarat kenaikan pangkat dari golongan IV/a ke atas berbeda dengan adanya kewajiban pengumpulan angka kredit dari unsur Kegiatan Pengembangan Profesi.

... *lanjutan*

- Seorang guru yang sudah memperoleh 150 AK dari unsur utama (baca : PBM) tidak dapat diajukan PAKnya, oleh karena yang bersangkutan belum melaksanakan **kegiatan pengembangan profesi**, yakni kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk peningkatan mutu baik bagi PBM dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan.

... *lanjutan*

Saat ini, jumlah guru dengan golongan IV/a, telah cukup banyak. Jumlah itu akan terus bertambah pada tahun-tahun mendatang, karena:

1. Persyaratan kenaikan golongan III/a sampai dengan golongan IV/a, memungkinkan guru dapat naik pangkat dengan relatif lancar.
2. Syarat kenaikan pangkat dari golongan IV/a ke atas berbeda dengan adanya kewajiban pengumpulan angka kredit dari unsur Kegiatan Pengembangan Profesi.

Beberapa permasalahan dalam praktik penyusunan KTI

1. Adanya KTI yang “keasliannya” diragukan. KTI tersebut diduga kuat bukan karya si penulis.
2. Adanya KTI yang tidak ada manfaatnya. KTI yang dihasilkan hanya sekedar gagasan yang terlalu umum, dan tidak jelas menunjukkan kegiatan apa yang telah dilakukan guru dalam pengembangan profesinya.

Mengapa permasalahan di atas terjadi?

1. Ada guru yang merasa kurang mampu, atau memang memerlukan peningkatan kemampuan dalam membuat KTI, sehingga pembuatan KTI merupakan hal yang menyulitkan.
2. Terdapat pengertian yang keliru. Ada yang berpendapat bahwa yang penting adalah *"ada KTI untuk dikirimkan kepada tim penilai guna mendapat penilaian dalam perolehan angka kredit"*. Bagaimana cara membuatnya tidaklah penting.

Permasalahan ... lanjutan

3. Sementara itu, di lapangan terdapat *banyak peluang* untuk meminta tolong orang atau lembaga lain untuk membuatkan KTI bagi dirinya. Kemajuan di bidang teknologi informasi menjadikan makin mudah untuk menyalin, menjiplak dan bahkan mengkopi KTI orang lain.

Permasalahan ... lanjutan

4. Kehendak untuk “membuatkan KTI” makin membesar karena adanya kabar dari mulut ke mulut, bahwa mengajukan KTI yang tidak asli pun *berhasil memperoleh nilai.*

Guru bergolongan IV/a banyak; yang mengajukan kenaikan ke IV/b sedikit

- Saat ini jumlah guru yang telah berada pada golongan IVa sangat banyak. Sementara itu, guru yang sudah bergolongan IV/b ke atas jumlahnya relatif sedikit.
- Muncul isu yang dilontarkan yaitu adanya persyaratan Angka Kredit untuk kegiatan pengembangan profesi, khususnya disebabkan karena banyaknya KTI yang ditolak. Apa benar?

Laporan Hasil Penelitian

Bab Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah, Tujuan dan Kemanfaatan Hasil Penelitian

Bab Tinjauan Pustaka

Bab Metode Penelitian

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasannya

Bab Simpulan dan Saran-Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN : dokumen pelaksanaan penelitian lengkap

Tinjauan atau Ulasan Ilmiah

Bab Pendahuluan: menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah, Tujuan dan Kemanfaatan tinjauan atau ulasan ilmiah yang ditulis

Bab Uraian Teori dari hal yang dipermasalahkan

Bab Uraian Fakta dari hal yang dipermasalahkan

Bab Diskusi yang menyangkut upaya pemecahan masalah menurut gagasan si penulis

Bab Simpulan dan Saran-Saran

Tulisan Ilmiah Populer

Kerangka isinya lebih bebas. Tidak menggunakan urutan kerangka isi yang baku

Tujuan penulisan secara populer dengan maksud agar menarik dan mudah dipahami oleh para pembaca.

Kerangka isi tulisan ilmiah populer terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni pendahuluan, isi dan penutup.

Prasaran pada Pertemuan Ilmiah

Menjadi pembicara dalam satu pertemuan ilmiah dituntut menyiapkan makalah sebagai penunjang sajian lisan.

Makalah dalam pertemuan ilmiah yang berupa prasaran ilmiah itu, dapat digunakan sebagai KTI pada kegiatan pengembangan profesi guru.

Isi prasaran dapat berupa intisari dari suatu laporan hasil penelitian, pengkajian, survey, dan evaluasi tinjauan ilmiah.

Kerangka penulisan sesuai permintaan/ ketentuan dari penyelenggara

Buku Pelajaran/Modul

Buku Pelajaran, sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru ybs.

Judul bab atau topik isi bahasan,
Penjelasan tujuan bab, Uraian isi pelajaran, Penjelasan teori, tambahan gambar, bagan, atau penjelasan lainnya,
Sajian contoh, Soal latihan

Diktat

Diktat, materi pelajaran tertulis buatan guru untuk mempermudah / memperkaya materi mata pelajaran

Judul bab atau topik isi bahasan

Penjelasan tujuan bab

Uraian isi pelajaran

Penjelasan teori

Sajian contoh

Soal latihan

Terjemahan

- Karya tulis terjemahan adalah hasil karya penerjemahan buku pelajaran atau karya ilmiah dari bahasa asing ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya, atau dari Bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya.

Filsafat dan Landasan Nilai dalam Pengembangan Profesi Guru (antara lain melalui KTI)

Filsafat yang melandasi adalah Filsafat pendidikan seumur hidup, belajar sepanjang hayat;

Learning to know

Learning to do

learning to live together

Learning to be

... lanjutan

Berbasis nilai/berlandaskan nilai.

(Nilai adalah ukuran yang mengandung kebenaran/kebaikan mengenai keyakinan dan perilaku individu dan warga komunitas yang paling dianut dan digunakan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kinerja).

... lanjutan

Nilai-nilai:

- Beretika: Melakukan pengembangan profesi/KTI dengan jujur, tulus, perlakuan yang adil.
- *Togetherness* (kebersamaan)
- *Empathy* (empati)
- *Maturity* (kematangan)
- *Respect* (saling menghormati, menghargai)

... lanjutan

Nilai-nilai:

- Kindness (berperilaku santun, rendah hati)
- Inovatif
- Keunggulan; bekeyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik
- Teologis
- Teleologis

Kesimpulan tentang KTI

1. Membuat KTI merupakan salah satu bagian dari Kegiatan Pengembangan Profesi.
2. Jenis KTI tidak hanya berupa laporan penelitian, tetapi banyak. KTI yang berupa hasil penelitian sangat diminati guru.
3. KTI yang baik adalah yang APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten)

Kesimpulan tentang KTI ... lanjutan

4. Masing-masing KTI mempunyai kerangka isi yang berbeda-beda, dan juga besaran Angka Kredit yang tidak sama.
5. Banyak guru belum mengusulkan kenaikan pangkat IV/b karena kemampuan dan kemauan dalam membuat KTI masih rendah

Upaya Apa yang Sebaiknya Dilakukan Guru?

1. Memahami profesinya sebagai guru;
2. Rajin membaca buku;
3. Rajin berlatih menulis;
4. Menghargai (*managing*) waktu dengan baik;
5. Tidak terjebak rutinitas kerja;
6. Lebih kreatif dan inovatif;
7. Mau meneliti, khususnya memahami dan melakukan PTK yang bertujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru.

